

## PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DALAM PERSIAPAN PERSALINAN

Riza Olyviyanti<sup>1</sup>, Nova Elok Mardliyana<sup>2</sup>, Umi Ma'rifah<sup>3</sup>, Rachmawati Ika Sukarsih<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Surabaya

### INFORMASI

#### Korespondensi

[rizaolyviyanti.ro@gmail.com](mailto:rizaolyviyanti.ro@gmail.com)

**Keywords:** Utilization of the KIA book, Preparation for childbirth

### ABSTRACT

**Objective:** Abstract Breast milk (mother's milk) is the only natural food for babies. Preparation for childbirth is everything that is understood and prepared in terms of welcoming the birth of a child by pregnant women. Preparation for childbirth is an important part of the delivery process, aimed at improving optimal health before childbirth. Based on 2018 Riskesdas data regarding ownership of KIA books in Indonesia, there are still 24.9% of pregnant women who do not have KIA books. This research aims to determine the use of Maternal and Child Health (KIA) books in preparation for childbirth at the Jagir Surabaya Community Health Center.

**Methods:** This research is a quantitative research with a descriptive design. In this research, the sample collection technique used purposive sampling with a population of 45 respondents and a sample of 40 respondents. The data collection technique used in this research is primary data in the form of a questionnaire.

**Results:** The results of the research showed that 40 pregnant women (100%) carried the MCH book during the examination well, 21 pregnant women (52.5%) read the MCH book well, and 30 pregnant women applied the contents of the MCH book well (75%).

**Conclusion:** The use of the MCH book can be assessed from three aspects, including bringing the MCH book when carrying out examinations, reading the contents of the MCH book, and applying the messages contained in the MCH book, one of which is regarding childbirth preparation.

### PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) Persiapan persalinan bagi seorang ibu hamil membutuhkan persiapan baik secara psikologis ataupun fisik yang harus di fahami oleh ibu hamil dan keluarganya. (Naha dan Handayani, 2018). Kesiapan ibu hamil dalam menerima anggota baru yang dalam keluarga menjadi hal yang sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan peran ibu dalam menghadapi perubahan peran yang terjadi dalam hidupnya (Revinel, 2021). Hal-hal yang dapat dilakukan ibu hamil dan keluarganya untuk melalui proses persalinan dengan baik adalah dengan mempersiapkan persalinan dengan panduan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Meikawati dkk., 2020).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 tentang kepemilikan buku KIA di Indonesia sekitar 24,9% ibu hamil tidak memiliki buku KIA (Masrul, 2019). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 di Jawa Timur kepemilikan buku KIA sebanyak 75,5% ibu hamil memiliki buku KIA dan

yang bisa menunjukkan buku KIA, 6,5%, yang tidak bisa menunjukkan 17,8% ibu hamil. Pada tahun 2013-2018 melaporkan kepemilikan buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80,8% menjadi sebesar 75,2% dan hanya 10,5% buku KIA yang terisi lengkap (Firmansyah, 2020). Penelitian lain menyatakan pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak ibu terhadap fungsi pencatatan buku KIA di dapatkan hasil 56% responden tercatat memiliki pengisian buku KIA yang tidak lengkap. Ibu yang mempunyai pengetahuan KIA baik, mempunyai fungsi pencatatan buku KIA tidak lengkap sekitar 70%, dibandingkan dengan ibu yang mempunyai fungsi pencatatan buku KIA lengkap sekitar 45,1% (Sistiarani et al., 2017)

Buku KIA salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan neonatal. Salah satu tujuan ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer (Herfanda & Subiyatun, 2021). Pencapaian pemanfaatan buku KIA yang optimal, petugas kesehatan tidak dapat bekerja sendiri, melainkan harus merangkul seluruh komponen masyarakat diantaranya tim penggerak PKK yang aktif berperan dalam pelaksanaan program kesehatan di lapangan. PKK diharapkan dapat menggugah keluarga/masyarakat agar termotivasi untuk memanfaatkan dan menerapkan isi buku KIA dalam perawatan kesehatan ibu dan anaknya (Rokom, n.d.).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jagir Surabaya, didapatkan informasi bahwa jumlah ibu hamil bulan Juni 2023 yaitu 45 ibu hamil dan hanya sebagian kecil ibu hamil yang mengisi buku KIA dikarenakan ibu hamil beranggapan bahwa buku KIA hanya di isi oleh tenaga kesehatan saja. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap persiapan persalinan pada ibu hamil trimester tiga di Puskesmas Jagir Surabaya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Masyhuri & Zainuddin, 2009).

## HASIL

Pemanfaatan Buku KIA Dalam Persiapan Persalinan	Frekuensi (N)	Presentase(%)
<b>Membawa Buku KIA</b>		
Baik	40	100
Total	40	100
<b>Membaca Buku KIA</b>		
Baik	13	32,5
Cukup	21	52,2
Kurang	6	15
Total	40	100
<b>Menerapkan Isi Buku KIA</b>		
Baik	30	75
Cukup	6	15
Kurang	4	10
Total	40	100

## PEMBAHASAN

Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam persiapan persalinan terbagi atas:

### 1. Membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Jagir Surabaya didapatkan ibu hamil yang membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan dikategorikan baik yaitu sebanyak 40 ibu hamil (100%). Hasil di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Wijhati, 2019) bahwa seluruh ibu hamil membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan yaitu sebesar 91 ibu hamil (100%). Hal ini sesuai dengan anjuran umum dalam buku KIA yaitu pada saat ibu hamil, bersalin dan nifas serta anak berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, praktik dokter spesialis, praktik dokter dan praktik bidan) dan juga saat berkunjung ke Posyandu, kelas ibu hamil, kelas ibu balita, pos PAUD dan BKB di anjurkan untuk selalu membawa buku KIA (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Hal ini dikarenakan buku KIA merupakan catatan kesehatan ibu dan anak yang mencakup informasi kesehatan selama ibu hamil hingga anak usia enam tahun. Buku KIA memiliki fungsi sebagai dokumen pencatatan pelayanan KIA/rekam medis yang berbasis rumah dan dapat dibawa pulang oleh ibu, dengan catatan yang terdapat di dalam buku KIA memungkinkan ibu dan anak mendapatkan pelayanan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Setiap pemberi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mencatatkan hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil, sehingga riwayat kehamilannya dapat tergambar lebih jelas dan berkelanjutan (Wijhati, 2019).

Ibu hamil selalu membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan karena salah satu fungsi buku KIA yaitu sebagai dokumen pencatatan pelayanan KIA/rekam medis. Buku KIA digunakan untuk melihat progres dari pemeriksaan sebelumnya dan mencatat hasil pemeriksaan yang dilakukan. Fungsi lain dari buku KIA adalah sebagai media utama Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sehingga sangat membantu petugas kesehatan saat memberikan pendidikan kesehatan.

## 2. Membaca isi buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Jagir Surabaya, ibu hamil yang membaca isi buku KIA dengan kategori baik sebanyak 13 ibu hamil (32,5%), dan kategori kurang sebanyak 6 ibu hamil (15%). Hasil diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, 2018) bahwa minat ibu hamil dalam membaca buku KIA dalam kategori sedang yaitu sebanyak 16 ibu hamil (48,5%).

Minat membaca adalah kesadaran dan keinginan kuat yang dimiliki oleh seseorang dengan menyediakan bahan bacaan serta berusaha untuk membacanya. Unsur-unsur yang terkandung di dalam minat adalah, unsur mengenal (kognisi) mempunyai artian minat mengetahui suatu objek yang muncul melalui informasi dan pengetahuan yang diketahui sebelumnya. Unsur emosi (perasaan) yaitu respons terhadap objek ataupun aktivitas tertentu (biasanya didasari rasa senang). Unsur kehendak (konasi) adalah perpaduan dari dua unsur sebelumnya yaitu hasrat dan kemauan yang timbul untuk melakukan suatu kegiatan yang disertai dengan rasa senang (Rahim 2008). Faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam membaca adalah berasal dari dalam dan luar. Faktor berasal dari dalam seperti kebiasaan, tingkat pendidikan, pembawaan/bakat, keadaan kesehatan, jenis kelamin, dan keadaan jiwa. Sedangkan faktor berasal dari luarseperti lingkungan, kebutuhan, dan buku/bahan bacaan. Seorang ibu hamil yang merasa tertarik dengan buku KIA maka akan perhatian dan termotivasi untuk minat membaca buku KIA. Ibu hamil mempunyai minat membaca buku KIA akan meluangkan waktu untuk membaca sehingga pengetahuanibu tentang buku KIA akan menjadi meningkat (Annisa, 2018).

Minat membaca bisa digunakan suatu alat untuk memotivasi seseorang dalam membaca. Sebelum membaca buku KIA, ibu hamil melewati beberapa proses yaitu ibu mengetahui buku KIA, merasa tertarik dengan materi yang ada di dalam buku KIA. Ibu yang merasa tertarik akan berusaha untuk membaca buku KIA atas kesadarannya sendiri. Membaca sangat dianjurkan karena dengan membaca ibu dan keluarga lebih mengetahui tentang isi yang ada di dalam buku KIA salah satunya yaitu mengenai persiapan persalinan.

### 3. Menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Jagir Surabaya pada Tabel 4.2, ibu hamil yang menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan dengan kategori baik sebanyak 30 ibu hamil (75%), kategori cukup sebanyak 6 ibu hamil (15%). Buku KIA merupakan media yang dapat memberikan informasi dan pesan-pesan kesehatan khususnya tentang kesehatan ibu dan anak, sehingga setiap ibu yang memiliki buku KIA dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara menjaga kesehatan ibudan anak. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang dilakukan lebih baik (Sulistianingsih, 2018). Buku KIA merinci persiapan persalinan meliputi perkiraan lahir, pendamping persalinan, penolong persalinan, biaya persalinan, kendaraan yang digunakan, pendonor darah, persiapan baju ibu anak, surat-surat penting yang harus disiapkan dan rencana mengikuti program keluarga berencana (KB). Ibu merasa sangat terbantu dengan informasi tersebut. Informasi tentang persiapan persalinan sangatlah penting diberikan untuk mempersiapkan fisik maupun psikologi ibu. Ibu dan keluarga dapat menerapkan isi yang ada di dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan sehingga ibu dan keluarga siap menghadapi persalinan (Wijhati, 2019).

Ibu yang mengetahui dan membaca isi buku KIA akan mempunyai kesadaran untuk menerapkan isi yang ada di dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan yang akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu hamil menerapkan isi di dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan, hal tersebut dikarenakan meskipun ibu telah memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya namun ibu dan keluarga masih sering lupa hal-hal apa saja yang perlu disiapkan menjelang persalinan sehingga ibu merasa sangat terbantu dengan adanya informasi yang ada di dalam buku KIA.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan buku KIA dapat dinilai dari tiga aspek antara lain membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan, membaca isi buku KIA, dan menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan.

## SARAN

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Penggunaan Buku KIA wajib digunakan untuk mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak serta membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan.
2. Memberikan buku KIA kepada semua Ibu Hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jagir Surabaya dan meningkatkan penggunaan buku KIA melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya Buku KIA bagi ibu hamil.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Annisa, F. N. (2018). The Relationship Between Reading Interest Of Kia Book With Pregnant Mothers Knowledge About Kia Book. *Jurnal Promkes*, 4 (2), 188–198. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/7650/4527>
- Firmansyah, F. (2020). *Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisirevisi-tahun-2020>
- Handayani, S., & Naha, M. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Stiker Yogyakarta*.
- Herfanda, E., & Subiyatun, S. (2021). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Tempel 1. *Jurnal Kebidanan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Masrul. (2019). Profil Kepemilikan dan Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang Buku KIA di Kabupaten Padang Pariman. *Majalah Kedokteran Andalas*.
- Masyhuri, & Zainuddin, M. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Refika Aditama.
- Meikawati, P. R., Setyowati, A., & Ulya, N. (2020). Efektifitas Kelengkapan Pendokumentasian Buku KIA untuk Deteksi Resiko Tinggi Kehamilan Indikator derajat kesehatan masyarakat berhubungan erat dengan Angka Kematian Ibu ( AKI ), Angka Kematian Bayi ( AKB ) yang salah satu masalah kesehatan di Indonesia u. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 7, 110– 117.
- Rokom. (n.d.). *Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak*. Sehat Negeriku.

- Sistiarani, C., Gamelia, E., Umiyarni, D., & Sari, P. (2017). Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan perkembangan anak.
- Subiyatin, A., & Revinel, R. (2021). Kelas Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan. *Jurnal UNW*, 13–20. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/semnasbidan/article/view/1329>
- Sulistianingsih, A., & Istiqomah Hasyim, D. (2018). Analisis Hubungan Penggunaan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan
- Wijhati, E. R. (2019). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu Hamil di Puskesmas. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 49–56. <https://doi.org/10.31101/jkk.10025556>